

ABSTRAK

PATRICIA. Efek Ekstrak Daun Pirdot (*Saurauia vulcani* Korth) Terhadap Kontraksi Luka, Waktu Epitelisasi dan Gambaran Histologis Pada Penyembuhan Luka Eksisi Tikus Putih Galur Sprague Dawley. Dibimbing oleh SRI RAHAYU S.Si. M.Si., Apt. dan dr. RETNO YULIANTI , M.Biomed.

Luka adalah hilang atau rusaknya sebagian jaringan tubuh yang dapat disebabkan oleh trauma benda tajam atau tumpul, perubahan suhu, zat kimia, ledakan, serangan listrik, atau gigitan hewan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan penyembuhan luka, baik dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh. Cara untuk mempercepat proses penyembuhan luka adalah dengan pemberian obat-obatan, irigasi luka dengan pemberian larutan fisiologis NaCl 0,9%, juga dengan penggunaan obat-obatan tradisional. Pirdot (*Saurauia vulcani* Korth) sudah dimanfaatkan oleh masyarakat Sumatera Utara sejak dulu sebagai pengobatan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) terhadap kontraksi luka, waktu epitelisasi, dan gambaran histologis pada penyembuhan luka eksisi tikus putih galur *Sprague Dawley*. Penelitian ini bersifat studi eksperimental dengan menggunakan tikus putih sebagai hewan coba dengan metode *post-test only controlled group design*. Pada penelitian ini 25 ekor tikus putih akan dibagi dalam lima kelompok yang diberi konsentrasi ekstrak 40%, 20%, dan 10%, dengan satu kelompok sebagai kelompok kontrol positif menggunakan NaCl 0,9%, dan satu kelompok kontrol negatif. Luka eksisi berbentuk sirkuler dibuat dengan *punch biopsy* pada bagian punggung kanan dan kiri tikus, diamati sampai terjadi reepitelisasi sempurna dan pada hari ke 10 diambil salah satu bagian luka untuk dilakukan pemeriksaan histologis. Analisa data dengan uji *ANNOVA*. Berdasarkan hasil penelitian ekstrak etanol daun pirdot dapat mempercepat waktu epitelisasi luka eksisi pada kulit tikus menjadi tertutup sempurna pada hari ke 14, pemberian ekstrak daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) konsentrasi 40% paling efektif untuk meningkatkan kecepatan kontraksi luka, daun pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) konsentrasi 40% juga paling baik untuk mempercepat reepitelisasi, maturasi jaringan, pada gambaran histologis jaringan luka kulit hari ke 10. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pemeriksaan serial histologis yang lebih sering agar terlihat perbedaan gambaran histologis pada setiap fase penyembuhan luka.

Kata Kunci : Penyembuhan luka, luka eksisi, ekstrak daun pirdot, luka, *Saurauia vulcani* Korth

Kepustakaan : 34 (1981-2013)

ABSTRACT

PATRICIA. Pirdot (*Saurauia Vulcani* Korth) Leaves Extraction Effects To Wound Contraction, Epithelization Time, And Histological Appearance On Albino Sprague Dawley Rat's Excisional Wound Healing. Supervised by SRI RAHAYU S.Si. M.Si., Apt. and dr. RETNO YULIANTI , M.Biomed.

Wound is disruption of the continuity of the tissues produced by external force. There are many factors that affect the speed of wound healing process. Medicinal drugs, irrigation with physiological NaCl 0,9% solution, and traditional drugs given are some of the ways that can accelerate the process. Pirdot (*Saurauia vulcani* Korth) has been used by tribe in North Sumatra as traditional medicine to heal wounds. This research is aim to study the effects of pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) leaves to wound contraction, reepithelization time, and histological appearance, in albino *Sprague Dawley* rat excised wound healing process. The research is a experimental study using albino rat with *post-test only controlled group design*. In this reasearch 25 albino rats were divided in 5 groups that given 40% extract concentration, 20% extract concentration, and 10% extract concentration, with one positive control using NaCl 0,9%, and one negative control. Circular wound excision were made by *punch biopsy* on right side and left side of rats backside, the wound were observed until the reepithelization progress were completed, and in day 10 one of the wound were taken to processed as the histological slide. Datas were analyzed using *ANNOVA*. Accuired that ethanolic extract of pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) accelerated the reepithelization time by day 14, pirdot (*Saurauia vulcani* Korth.) extract with 40% concentration is the most effective to speed wound contraction and also tissue maturation on histological appearance on day 10. Continous research with serial study of histological appearance is needed to know extract effect in the wound healing phases.

Key Words : wound healing, excise wound, wound, *Saurauia vulcani* Korth

References : 34 (1981-2013)